

## **PENGEMBANGAN MEDIA LATIHAN BUKU SAKU PENGENALAN TEKNIK DASAR TENIS LAPANGAN PADA USIA DINI**

### ***DEVELOPING A POCKET BOOK AS TRAINING MEDIA TO INTRODUCE BASIC TECHNIQUES OF LAWN TENNIS TO EARLY AGED CHILDREN***

Oleh: Bangga Setiyanto, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Email: [setiyantobangga86@gmail.com](mailto:setiyantobangga86@gmail.com)

#### **Abstrak**

Permasalahan yang terjadi dalam proses latihan yaitu diperlukannya suatu media yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat mempermudah atlet atau peserta didik dalam memahami materi pengenalan teknik dasar tenis lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini. Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), yang menggunakan sepuluh langkah dalam penelitian pengembangan. Pengembangan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar, terlebih dahulu divalidasi oleh satu ahli materi dan satu ahli media. 10 atlet atau peserta didik untuk uji coba kelompok kecil, 20 atlet/ peserta didik untuk uji coba lapangan/ kelompok besar. Subyek analisis dalam penelitian ini adalah atlet Selabora Tenis Lapangan UNY dan atlet Klub Tenis Bantul. Data dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dan pengembangan: secara keseluruhan, media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan ini dikategorikan layak digunakan dalam pengenalan latihan tenis lapangan pada usia dini. Berdasarkan dari validasi ahli, kelayakan dari media latihan buku saku pengenalan tenis lapangan untuk anak usia 8-10 tahun meliputi: dari ahli materi 86,36%, dan dari ahli media 92,19%. Uji coba kelompok kecil kelayakan sebesar 84,25%, uji coba lapangan atau kelompok besar kelayakan sebesar 86,37%. Secara keseluruhan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini layak digunakan dalam pengenalan dan latihan teknik dasar tenis lapangan.

**Kata kunci:** *Media Latihan Buku Saku, Pengenalan Teknik Dasar, Usia Dini*

#### **Abstract**

*A problem in a training process is the need for interesting and enjoyable media to make it easy for athletes or students to understand the materials for basic techniques of lawn tennis. This study aimed to yield a product in the form of a pocket book to introduce basic techniques of lawn tennis to early aged children. This was a research and development study employing ten steps in research and development. The development of a pocket book as training media to introduce basic techniques involved validation by one materials expert and one media expert. Ten athletes or students were involved in the small-scale tryout and 20 athletes or students were involved in the large-scale/field tryout. The research subjects were the athletes of Selabora Tenis Lapangan UNY and those of Klub Tenis Bantul. The data were analyzed using the quantitative and qualitative descriptive techniques. The results of the research and development are as follows. On the whole, the pocket book as training media to introduce basic techniques of lawn tennis is appropriate to introduce basic techniques of lawn tennis to early aged children. Based on the expert validation, the appropriateness of the pocket book as training media to*

*introduce basic techniques of lawn tennis to children aged 8-10 years is indicated by a score of 86.36% from the materials expert and 92.19% from the media expert. From the small-scale tryout it is 84.25% and from the large-scale/field tryout it is 86.370. On the whole, the pocket book as training media to introduce basic techniques of lawn tennis to early aged children is appropriate for the introduction and training of basic techniques of lawn tennis.*

**Keywords:** *Pocket Book as Training Media, Introduction of Basic techniques, Early Aged Children*

## A. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup manusia baik dari segi jasmani, rohani, dan sosial. Selain itu olahraga juga digunakan sebagai peningkatan dalam hal prestasi, yang dapat kita lihat dari berbagai pertandingan disetiap cabang olahraga. Terdapat berbagai cabang olahraga yang sering dipertandingkan diantaranya; sepakbola, bola voli, bela diri, atletik, renang, tenis lapangan, dan lain sebagainya.

Salah satu olahraga yaitu tenis lapangan yang sudah mulai digemari oleh penikmat olahraga. Tenis lapangan merupakan olahraga yang dimainkan menggunakan raket untuk memukul bola dalam suatu lapangan yang dibatasi net. Menurut Sukadiyanto (2005: 263) mengatakan, permainan tenis lapangan termasuk dalam jenis ketrampilan yang terbuka (*open skill*), artinya kondisi lingkungan bermain tenis lapangan sulit diprediksi dan dikendalikan oleh petenis. Tenis lapangan yang dulunya hanya olahraga yang dimainkan oleh kalangan atas sekarang sudah menyebar diberbagai kalangan. Oleh karena itu sekarang banyak sekali lapangan tenis yang dapat kita jumpai disetiap daerah bahkan hampir setiap instansi memiliki lapangan tenis.

Adanya sarana bermain tenis lapangan diharapkan untuk bisa menciptakan atlet tenis lapangan yang bisa ditunjukkan kemampuannya di Indonesia atau mungkin di kancah dunia. Untuk mencapai hal tersebut perlu adanya suatu latihan yang diprogram khusus yang dibuat oleh pelatih. Pemberian latihan harus disesuaikan dengan kemampuan dan usia anak didik. Dalam hal ini untuk anak usia dini perlu program yang bisa menjadi dasar dalam membentuk kemampuan atau *skill* anak didik nantinya

Salah satu cara untuk mendasari anak usia dini pada tenis lapangan dengan memberikan pengetahuan tentang teknik dasar yang benar, selain itu dengan memberikan contoh gerakan yang tepat. Salah satu cara memperkenalkan teknik dasar tenis lapangan dengan memberikan gerakan langsung atau melalui gambar-gambar yang dapat membuat anak menjadi tertarik dan lebih bisa memahami setiap gerakan yang ada. Teknik dasar dalam tenis lapangan terdiri dari *forehand*, *backhand*, servis, *lob*, voli, dan variasi pukulan lainnya. Menurut Sukadiyanto (2005: 263) mengatakan, teknik dasar pukulan tenis lapangan ditinjau dari jenis gerak dasarnya meliputi: (1) teknik *groundstrokes* gerak dasarnya adalah gerakan mengayun (*swing*), (2) voli gerak dasarnya adalah gerakan memblok (*block* atau *punch*), serta (3) servis dan *smash* gerak dasarnya adalah gerakan melempar (*throwing*), sedangkan untuk teknik *lob* gerak dasarnya adalah gerakan mengangkat.

Dari hasil observasi di lapangan terhadap beberapa pelatih di Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan bahwa atlet pemula mengalami kesulitan dalam hal mempelajari teknik dasar, atlet pada tingkat usia dini ini mengalami kesulitan dalam memahami teknik pukulan dalam permainan tenis lapangan, pelatih kesulitan dalam menyampaikan suatu materi teknik pukulan yang diajarkan. Dari segi pelatih terkadang atlet usia dini kurang bersemangat dalam mempelajari gerakan teknik dasar tenis lapangan dikarenakan bentuk latihan yang kurang bervariasi dan cara memberikan arahan yang kurang menarik selain itu pemahaman anak yang kurang sesuai dengan metode yang disampaikan pelatih dalam latihan. Hal tersebut akan mengganggu saat latihan berlangsung. Pemberian teknik dasar adalah bagian utama sebagai

pondasi awal pembentukan dalam permainan tenis lapangan. Untuk itu perlu adanya solusi dalam latihan yang dapat memaksimalkan latihan yang dijalankan.

Solusi yang bisa digunakan dengan membuat latihan yang menyenangkan, memodifikasi latihan agar anak tertarik dengan setiap latihan tetapi tidak terlepas dari konsep latihan tenis lapangan yang benar. Apalagi latihan yang ditujukan sasarannya adalah anak usia dini sehingga harus kreatif dalam membuat program latihan. Agar anak usia dini dapat berkembang dan memaksimalkan potensinya. Menurut Endang Rini Sukanti (2011: 49) mengatakan, usia dini merupakan masa emas untuk pembinaan suatu cabang olahraga. Sehingga dengan adanya suatu latihan yang diprogram sesuai anak usia dini akan dapat menghasilkan prestasi yang maksimal kedepannya.

Latihan yang kurang bervariasi akan menyebabkan anak didik menjadi bosan, akibatnya anak menjadi malas untuk latihan dan bisa saja berhenti tidak latihan yang dapat berpengaruh terhadap lingkungan latihan bermain tenis lapangan, untuk itu perlu adanya suatu media yang dapat meningkatkan minat anak didik. Belum adanya media yang dapat membantu pelatih atau anak usia dini dalam meningkatkan kualitas latihan.

Peneliti berinisiatif mengembangkan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini. Tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan kepada anak usia dini yang ingin bermain tenis lapangan dan memberikan sedikit gambaran bagaimana tenis lapangan itu dilakukan dengan gerakan yang benar. Desain dari buku saku ini berupa buku kecil yang di dalamnya terdapat bentuk-bentuk gerakan dalam melakukan teknik dasar permainan tenis lapangan yang

dilengkapi dengan gambar berwarna yang dapat menarik minat anak didik.

Buku saku sendiri merupakan sejenis buku yang didesain dengan ukuran kecil sehingga mudah untuk dibawa dan dipelajari dimana saja. Buku saku yang dimaksud dalam penelitian ini mengenai teknik dasar dalam permainan tenis lapangan yang ditujukan untuk anak usia dini. Dalam buku saku ini terdapat tahapan-tahapan atau tata cara melakukan gerakan teknik dasar dalam permainan tenis lapangan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijadikan dasar untuk dilakukan penelitian dengan judul pengembangan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini. Yang nantinya buku saku tersebut dapat bermanfaat baik untuk pelatih dan anak didik.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian R & D (*Research and Development*) (Sugiyono, 2014: 297)

### **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk penilaian produk oleh ahli materi dan ahli media, sedangkan penilaian produk oleh atlet dilakukan di Selabora tenis lapangan UNY dan Klub Tenis Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2016 sampai dengan September 2016, sedangkan pada tahap penyusunan laporan dilaksanakan pada bulan Oktober 2016.

### **3. Subyek Penelitian**

Penelitian ini menggolongkan subyek uji coba yang digunakan dalam penelitian pengembangan menjadi dua, yaitu :

1. Subyek uji coba ahli
  - a. Ahli materi

Ahli materi yaitu dosen, pelatih atau pakar tenis lapangan yang berperan untuk menentukan apakah materi tentang teknik dasar yang dikemas dalam media buku saku teknik dasar permainan tenis lapangan untuk anak usia dini sudah sesuai dengan tingkat kedalaman materi dan kebenaran materi atau belum. Dalam penelitian ini terdapat 1 ahli materi yaitu Drs. Bambang Priyonoadi, M.Kes. dosen FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Ahli media

Ahli media yang dimaksud adalah dosen atau pakar yang biasa menangani dalam hal media latihan. Dalam penelitian ini ahli media yaitu Prof.Dr. Siswantoyo, M.Kes selaku dosen FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Subyek uji coba kelompok kecil dan lapangan (kelompok besar)

uji coba kelompok kecil dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 10 anak latih di klub selabora Universitas Negeri Yogyakarta, dan tahap selanjutnya adalah uji coba lapangan (kelompok besar) dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 20 anak latih di Bantul Tennis Club.

#### 4. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini mengadopsi dari model menurut Sugiyono (2014: 299). Langkah yang diambil dalam penelitian pengembangan ini juga akan disesuaikan dengan keterbatasan waktu penelitian, berikut langkah yang dijabarkan dalam penelitian ini:

1. Potensi dan Masalah

Tahap ini dimaksudkan untuk mencari sumber-sumber pendahuluan yang berupa pokok persoalan yang dihadapi secara analisis kebutuhan pembelajaran dengan menggunakan angket analisis kebutuhan yang

disebar ke 3 pelatih di selabora tenis lapangan UNY.

Dari sini didapat hasil analisis berupa pengembangan media latihan, yaitu media latihan yang berbentuk buku saku yang berisikan materi mengenai pengenalan teknik dasar dalam permainan tenis lapangan pada usia dini.

2. Pengumpulan Data

Analisis produk dimaksudkan untuk mengetahui seberapa penting diperlukan suatu produk untuk mengatasi masalah yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran dan latihan. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi dan angket. Dalam kegiatan observasi, ditemukan permasalahan yaitu atlet usia dini mengalami kesulitan dalam hal mempelajari gerakan yang baru diketahui sehingga perlu media pendukung untuk memaksimalkan suatu latihan.

3. Desain Produk

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap sebelumnya, peneliti merancang desain produk yang sesuai dengan potensi dan masalah yang ada, peneliti juga melakukan analisis materi yang akan dibahas. Analisis ini mencakup analisis struktur isi, materi yang dibahas disesuaikan dengan kebutuhan atlet. Hasil analisis yang telah diperoleh digunakan sebagai acuan untuk menentukan desain produk. Proses pembuatan desain yang meliputi gambar, *background*, jenis dan warna teks serta tampilan buku.

4. Validasi Desain

Produk berupa buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini yang akan dikembangkan, dilakukan penilaian kelayakan oleh penelaah untuk mendapatkan nilai dan masukan.

Penilaian kelayakan diperoleh dari dua ahli, yaitu:

a. Ahli materi

Ahli materi menilai aspek yang berupa kelayakan isi dari buku saku untuk mengetahui kualitas materi.

b. Ahli media

Ahli media menilai beberapa aspek diantaranya aspek desain, desain isi, gambar, warna, teks dan bentuk buku saku.

5. Revisi Desain

Berdasarkan validasi ahli, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk. Hasil revisi produk yang pertama selanjutnya digunakan dalam uji coba produk.

6. Uji Coba Produk

Uji coba ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai masukan maupun koreksi tentang produk yang telah dihasilkan. Subyek penelitian ini sejumlah 10 orang atlet usia 8-10 tahun yang ada di selabora tenis lapangan UNY.

7. Revisi Produk

Berdasarkan uji coba produk, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk tersebut. Hasil revisi produk yang kedua selanjutnya digunakan dalam uji coba pemakaian

8. Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian dilakukan dengan subyek penilaian sejumlah 20 orang atlet usia 8-10 tahun yang ada di Klub Tenis Bantul.

9. Revisi Produk

Berdasarkan uji coba pemakaian, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk tersebut.

10. Produk akhir

Setelah pada tahap terakhir ini sudah tidak ada revisi, maka produk akhir yang dihasilkan berupa buku saku pengenalan teknik dasar tenis

lapangan pada usia dini dalam bentuk buku saku.

## 5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Instrumen penelitian angket diisi oleh ahli materi, ahli media.

## 6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang bersifat kuantitatif berupa hasil angka, dihimpun melalui angket atau kuesioner. Sedangkan data kualitatif berupa saran yang dikemukakan oleh ahli media kemudian dihimpun untuk perbaikan buku saku ini.

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yang berupa pernyataan tidak layak, kurang layak, cukup layak, layak, yang diubah menjadi data kuantitatif dengan skala 4, yaitu dengan penskoran dari angka 1 sampai dengan 4. Secara matematis dapat dinyatakan dengan persamaan Persentase tingkat penilaian:

$$\frac{\sum \text{skor yang diperoleh dari peneliti}}{\sum \text{skor ideal seluruh item}} \times 100\%$$

(Sugiyono 2009: 95)

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Analisis Kebutuhan

Penelitian ini dimulai dari observasi ke beberapa pelatih di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada beberapa pelatih Daerah Istimewa Yogyakarta, atlet mengalami kesulitan dalam mempelajari teknik dasar, atlet pada tingkat usia dini ini mengalami kesulitan dalam memahami teknik pukulan dalam permainan tenis lapangan, pelatih kesulitan dalam

menyampaikan suatu materi teknik pukulan yang diajarkan. Teknik dasar tenis lapangan merupakan suatu teknik yang harus dikuasai atlet/peserta didik dengan benar, seperti *forehand*, *backhand*, *service*, *overhead smash* dan *volley*. Menurut MacCurdy Doug dan Miley Dave (105) menjelaskan pukulan *forehand* adalah untuk pegangan tangan kanan, pukulan *stroke* yang dimainkan pada sisi kanan dari tubuh, untuk pegangan tangan kiri sebaliknya. Pukulan *backhand* adalah untuk pegangan tangan kanan, pukulan *stroke* yang dimainkan pada sisi kiri dari tubuh saat bola telah memantul dalam lapangan, untuk pegangan tangan kiri sebaliknya (MacCurdy Doug dan Miley Dave : 105). Menurut Brown Jim (2007: 69) menjelaskan pukulan *volley* adalah tembakan sebelum bola jatuh memantul di lapangan anda. *Overhead smash* menurut sukintaka (1979: 208) mengatakan, pukulan ini sebagai alat atau usaha memantulkan bola melambung (*lob*) yang biasanya dilakukan dekat net. Servis adalah pukulan sebagai tembakan pembuka dari belakang *baseline* dan sesuai skor, dari kiri atau kanan *center mark* (Rudiger Bomemann 1995: 103). Teknik dasar tenis lapangan sangatlah susah untuk dipelajari karena gerakan yang dilakukan jarang sekali dilakukan pada aktivitas sehari-hari. Mayoritas atlet kurang maksimal dalam mempraktekan gerakan teknik dasar.

Kasus seperti di atas disebabkan berbagai faktor diantaranya olahraga tenis lapangan yang belum begitu populer, media pelatihan yang masih terbatas, pelatih yang hanya memberikan arahan sesekali saja, kurangnya media visual untuk memberikan contoh gerakan untuk dipelajari sendiri. Oleh karena itu

peneliti melakukan observasi kepada responden (pelatih Daerah Istimewa Yogyakarta) dan berdiskusi dengan bapak Abdul Alim seorang dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, UNY cabang olahraga tenis lapangan, sehingga ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Perlu dikembangkannya media pelatihan untuk mengenalkan olahraga tenis lapangan.
- b. Media latihan yang dikembangkan juga bermaterikan teknik dasar permainan tenis lapangan beserta contoh gambar gerakan, sehingga atlet atau peserta didik dapat melakukan gerak dengan efektif dan efisien.
- c. Media pelatihan dibuat dengan bentuk buku saku sehingga latihan menyenangkan dan tidak membosankan.

Dari hasil observasi dan berdiskusi, diperoleh kesimpulan perlu dikembangkan suatu media pelatihan baru yang dapat digunakan dalam melatih dan berlatih yang menarik pada usia dini, yaitu dengan pengembangan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini.

## 2. Deskripsi Pengembangan Produk Awal

### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis konsep berkaitan dengan:

#### 1. Menetapkan materi

Pada tahap ini materi yang akan dikemukakan yaitu untuk mengenalkan teknik dasar tenis lapangan. Teknik dasar pukulan dalam tenis meliputi *drive (forehand-backhand)*, *service*, *volley*, (*forehand-backhand*), *overhead smash*, dan *lob* (Hariono Awan 2010: 10). Mengenalkan teknik dasar tenis lapangan dipilih karena anak usia dini

mengalami kesulitan dalam memahami teknik dasar dalam tenis lapangan.

2. Mengkaji yang diperlukan untuk mengenalkan teknik dasar tenis lapangan.

Mengenalkan teknik dasar tenis lapangan dikaji sesuai dengan panduan buku. Mengenalkan teknik dasar tenis lapangan dimulai dari lempar tangkap bola, modifikasi peralatan tenis, tenis mini, kemudian sampai pada gerakan teknik dasar tenis lapangan.

### b. Pembuatan Produk Awal

Pada tahap ini dibuat desain produk sesuai format awal yang sudah ditentukan. Buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan dibawa kemana-mana (Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad 1996: 217). Desain disesuaikan dengan jenis buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan. Semua bahan telah dikumpulkan, seperti gambar-gambar gerakan teknik dasar tenis lapangan dimasukkan ke dalam produk.

Produk media latihan buku saku yang dikembangkan secara keseluruhan membahas tentang mengenalkan teknik dasar tenis lapangan, yang didalamnya memuat lempar tangkap bola, modifikasi sarana dan prasarana seperti; lapangan, raket dan bola, aturan bermain tenis lapangan dan tenis mini, serta gerakan dalam melakukan pukulan teknik dasar dalam permainan tenis lapangan.

Produk media latihan ini dikemas dalam bentuk buku saku dengan berbagai gambar serata tahapan melakukannya.

### 3. Validasi Ahli

Pengembangan media latihan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini ini divalidasi oleh para ahli

dibidangnya, yaitu seorang ahli media latihan dan ahli materi olahraga tenis lapangan. Validasi produk dilakukan untuk memperoleh masukan perbaikan dan selanjutnya memperoleh pengakuan kelayakan produk yang dikembangkan.

#### a. Data Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Drs. Bambang Priyonoadi M.Kes. Ahli materi yang menjadi validator produk dalam penelitian ini adalah dosen Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan pelatih. Peneliti memilih beliau sebagai ahli materi karena kompetensinya dibidang olahraga tenis lapangan sangat memadai. Pengambilan data diperoleh dengan cara memberikan produk awal media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan beserta lembaran penilaian yang berupa kuesioner atau angket. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel. 1.

Tabel 1. Data Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	skor	Skor maksimal	persentase	Kategori
1.	Materi buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan	88	44	86,36%	Layak
Total ahli mater		38	44	86,36%	Layak

Selain melakukan penilaian, ahli materi juga memberikan saran dan komentar yaitu sebagai berikut: (1). Sudah memenuhi untuk latihan pengenalan teknik dasar, (2). Perjelas bahasa yang digunakan, (3). Penempatan posisi gambar agar mudah dipahami.

#### b. Data Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Media Tahap Kedua

Ahli media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., yang memiliki keahlian pada bidang media latihan dan sebagai dosen Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengambilan data diperoleh dengan cara memberikan produk awal media latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan beserta lembar penilaian yang berupa kuesioner atau angket.

Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel. 2.

Tabel 2. Data Hasil Penilaian Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	skor	Skor maksimal	persentase	Kategori
1.	Aspek tampilan	40	44	90,9%	Layak
2.	Aspek Kegunaan	19	20	95%	Layak
Total ahli materi		44	48	92,19%	Layak

Selain melakukan penilaian, ahli media juga memberikan saran dan komentar yaitu sebagai berikut: (1). Pembuatan buku saku lebih baik dengan teknik binding, (2). Warna background disesuaikan dengan warna tulisan, (3). Dibuat lebih menarik untuk anak-anak, (4). Penggunaan bahasa disesuaikan dengan anak usia dini, (5). Ukuran font disesuaikan

#### 4. Revisi Produk

Revisi dilakukan setelah produk buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan diberi penilaian, saran, dan kritikan terhadap kualitas materi dan media pada buku saku yang dikembangkan, akan dijadikan pedoman dalam melakukan revisi.

#### a. Produk Awal.

##### 1). Sampul depan



Gambar 1. Sampul buku saku sebelum revisi

##### 2). background



Gambar 2. Background buku saku sebelum revisi

##### 3). Sesuai Usia Anak



Gambar 3. Gerakan teknik dasar sebelum revisi

#### b. Hasil Revisi Produk

##### 1). Sampul depan



Gambar 4. Sampul buku saku setelah revisi

##### 2). Background



Gambar 5. Background buku saku setelah revisi

### 3). Sesuai Usia Anak



Gambar 6. Gerakan teknik dasar setelah revisi

## 5. Uji Coba Produk

### a. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba yang pertama adalah uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 10 atlet tenis lapangan usia dini di selabora Universitas Negeri Yogyakarta Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel. 3.

Tabel 3. Data Penilaian dari Ketiga Aspek Uji coba Kelompok Kecil

No	Aspek yang dinilai	skor	Skor maksimal	persentase	Kategori
1.	Aspek materi	237	280	84,64%	Layak
2.	Aspek Kegunaan	234	280	83,57%	Layak
3.	Aspek desain	203	240	84,58%	Layak
Total ahli materi		674	800	84,25%	Layak

### b. Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilakukan kepada dua puluh atlet/ peserta didik di klub tenis Bantul di komplek stadion sultan agung Bantul DIY. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel. 4.

Tabel 4. Data Penilaian dari Ketiga Aspek Uji coba Kelompok Besar

No	Aspek yang dinilai	skor	Skor maksimal	persentase	Kategori
1.	Aspek materi	488	560	87,14%	Layak
2.	Aspek Kegunaan	477	560	85,18%	Layak
3.	Aspek desain	417	480	86,87%	Layak
Total ahli materi		1283	1600	86,37%	Layak

## 6. Produk Akhir

Hasil produk akhir penelitian pengembangan ini adalah media

latihan buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini. Pengembangan produk media buku saku pada penelitian ini telah melalui tahap validasi ahli materi tahap pertama, revisi materi tahap pertama, validasi ahli materi tahap dua, revisi materi tahap dua, tahap validasi media tahap pertama, revisi media tahap pertama, validasi media tahap kedua, revisi media tahap kedua, uji coba coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar. Tahapan tersebut dilakukan untuk memperoleh saran, kritik, komentar, dan penilaian kelayakan produk yang telah dikembangkan.

## Pembahasan

Pengembangan media ini memerlukan beberapa tahap dalam produksinya. Tahapan dalam pengembangan media buku saku ini antara lain: Deskripsi analisis kebutuhan, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produk akhir.

Media latihan belum bisa disebut baik untuk digunakan bila belum dilakukan penilaian oleh ahli dan pelatih tenis. Hal ini sesuai dengan penjelasan Azhar Arsyad (2008:175) bahwa perlu adanya penilaian sebelum media digunakan dengan kriteria penilaian. Ahli materi menilai isi media yang berkaitan dengan materi yang diangkat dalam media tersebut, ahli media menilai dari sisi tampilan dan isinya dan digabungkan dengan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, uji coba kelompok besar dan uji coba kelompok kecil. Media latihan buku saku dinyatakan layak digunakan untuk media bantu proses latihan pengenalan teknik dasar tenis lapangan.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Penelitian ini telah menghasilkan produk “ Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan pada Usia Dini”. Penilaian kelayakan produk yang disusun divalidasi oleh ahli materi dan ahli media melalui dua tahap. Pada validasi tahap pertama, ahli materi dan ahli media memberikan penilaian dengan kriteria “cukup layak”. Pada validasi tahap kedua, ahli materi dan ahli media memberikan penilaian dengan kriteria “layak”. Setelah dianggap layak untuk diuji cobakan, produk buku saku pengenalan teknik dasar tenis lapangan pada usia dini ini mendapat penilaian dari atlet/ peserta didik melalui dua uji coba yaitu uji coba kelompok kecil dan kelompok besar, secara keseluruhan, penilaian kualitas produk ini adalah “Layak”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penilaian ini telah menghasilkan “ Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan pada Usia Dini”. Dengan Kriteria “layak” untuk digunakan.

2. Kelayakan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan pada Usia Dini diketahui berdasarkan penilaian dari satu ahli materi dan satu ahli media pada aspek kelayakan materi, tampilan, dan kegunaan.

a. Penilaian kelayakan oleh ahli materi diperoleh persentase sebesar 86,36% yang termasuk dalam kategori “layak”.

b. Penilaian kelayakan oleh ahli media diperoleh persentase sebesar 92,19% yang termasuk dalam kategori “layak”.

### 2. Saran

1. Produk “Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan pada Usia Dini” ini dapat digunakan

sebagai media untuk memperkenalkan dan menjelaskan materi teknik dasar tenis lapangan secara efektif dan efisien.

2. Perlu penelitian dan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan metode mengajar dan metode melatih dengan konsep yang lebih baik dan menyenangkan untuk anak usia dini.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bomemann, Rudiger. Et al. 1995. *Tennis Course Volume 1 Techniques and Tactics*. Munich: BLV Publishing, Inc.
- Brown Jim. 2007. *Tenis Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hariono Awan. 2010. *Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Terhadap Teknik Dasar Petenis Pemula*. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 6, No. 1, pp 10-22.
- MacCurdy, D dan Miley, D. \_\_\_\_\_. *Coach Manual*. Roehampton, London: ITF, Ltd.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sukadiyanto. 2005. *Prinsip-Prinsip Pola Bermain Tenis Lapangan*. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Yogyakarta, Vol. 1, No. 2, pp 261-281.

Sukamti Endang Rini. 2011. *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

Sukintaka. 1979. *Permainan*. Jakarta: P dan K.